



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Desember 2020

Halaman: 2

HADAPI LIBUR NATAL DAN TAHUN BARU

Duta Perubahan Perilaku Perlu Kerja Keras

YOGYA (KR) - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mendorong daerah untuk memperkuat duta perubahan perilaku yang difasilitasi BNPB. Hal ini karena para duta tersebut harus kerja keras dalam menghadapi libur natal dan tahun baru. Terutama edukasi masyarakat agar menghindari kerumunan.

Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB Rifai, menuturkan setiap kegiatan yang bersifat kerumunan selalu meningkatkan risiko penularan Korona.

"Kinerja duta perubahan perilaku di Kota Yogya sudah cukup bagus dan perlu dipertahankan. Tetapi untuk menghadapi libur natal dan tahun baru harus lebih keras lagi karena tantangannya semakin berat," jelasnya usai monitoring di Kota Yogya, Kamis (17/12).

Duta perubahan perilaku yang difasilitasi BNPB di DIY mencapai 400 orang. Mereka bertugas untuk membantu sosialisasi dan edukasi di masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan yang meliputi penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Sarana pendukung untuk sosialisasi juga sudah diberikan.

Rifai menilai, ketugasan duta perubahan perilaku khususnya di Kota Yogya dan Kulonprogo berjalan bagus. Setidaknya 30 persen masyarakat mampu teredukasi.

"Liburan ini seperti menjadi bahaya laten dalam penanganan Covid-19. Harapan saya masyarakat hindari dulu kerumunan. Saat ini liburan paling baik ya di rumah saja," katanya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan total ada 100 duta perubahan perilaku di Kota Yogya. Duta itu sudah mengambil sampel terhadap 280 orang yang ditemui di lapangan. Sebanyak 45 persen di antaranya sudah patuh terhadap protokol. Kemudian 53 persen berkomitmen untuk memperbaiki kedisiplinan protokol kesehatan. Sedangkan ada 0,1 persen yang sama sekali

lalai atau tidak menerapkan protokol.

Diakui, libur akhir tahun ini bisa menjadi tantangan berat untuk proses edukasi. Apalagi hasil pengalaman pada libur Agustus dan Oktober hingga terjadi lonjakan kasus Covid-19. "Jangan sampai setelah liburan nanti ada kenaikan kasus yang tinggi lagi. Perlindungan terhadap diri adalah protokol kesehatan diterapkan," katanya.

Oleh karena itu, pihaknya meminta agar sanksi pelanggaran protokol ditegakkan secara tegas. Terutama pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol diminta tutup sampai ada jaminan protokolnya dipenuhi. Langkah tegas ini sebagai bentuk shock therapy karena upaya pembinaan sudah digencarkan sebelumnya.

(Dhi)-f

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005